

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Memiliki Guru, staf pengajar, yang profesional merupakan sebuah keharusan bagi Sekolah Kejuruan dalam melaksanakan proses pendidikan yang bermutu, demikian halnya dengan (SMK Multazam). Untuk itu, setiap Sekolah Kejuruan selalu mendorong untuk peningkatan profesionalitas Guru dan meningkatkan kualitas sistem manajemen tenaga kependidikannya.

Guru berperan penting dalam memajukan Sekolah Kejuruan terutama para Siswa. Tugas utama Guru adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi para Siswa. Peningkatan kinerja tersebut dapat terlihat dari mutu lulusan satuan pendidikan sebagai SDM yang berkualitas, produktif, dan kompetitif.

Sehubungan dengan itu, Pemerintah memberikan perhatian yang sungguh-sungguh untuk memberdayakan guru, terutama bagi guru-guru yang berprestasi. Undang-undang No.14 Tahun 2005 tentang Dosen dan Guru, Pasal 36 ayat (1) mengamanatkan bahwa “Guru yang berprestasi, berdedikasi luar biasa, dan atau bertugas di daerah khusus berhak memperoleh penghargaan”.

Untuk mengetahui tingkat profesionalitas seorang guru, dilakukan penilaian terhadap kemampuan Guru dalam melaksanakan proses pendidikan dan pengajaran. Penilaian dilakukan dengan mengukur kinerja masing-masing guru dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya yang sesuai dengan standar

kompetensi yang ada. Menurut undang – undang no.14 tahun 2005 tentang Dosen dan Guru (UUGD), kompetensi adalah seperangkat pengetahuan keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dan Guru dalam melaksanakan tugas secara profesional.

Kompetensi para Guru dapat dimaknai sebagai kebulatan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang berwujud tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran.

Oleh karena itu, dapat dipahami bahwa peran dan fungsi pendidik dalam membentuk kepribadian peserta didik untuk menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia, serta mensejahterakan masyarakat, kemajuan Negara dan bangsa.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ricco Herdian Saputra yang berjudul **“Sistem Pendukung Keputusan Untuk Evaluasi Kinerja dosen Dengan Metode Saw Di STMIK Pringsewu Lampung“** .Pada penelitian ini membahas Sistem Pendukung Keputusan untuk evaluasi kinerja Dosen dengan metode Simple Additive Weighting (SAW). Hasil dari penelitian adalah dengan menerapkan metode Simple Additive Weighting (SAW) pada proses sistem keputusan yang lebih efisien sehingga dalam mengevaluasi kinerja Dosen di STMIK Pringsewu Lampung lebih cepat dalam proses pengambilan keputusan yang bersifat objektif.

Pada Tesis ini dilakukan penelitian yang membahas pemilihan metode atau teknik skala yang biasa digunakan dalam mengukur variabel-variabel sosial yaitu teknik skala *Likert* atau *Summated Rating* dengan metode Simple Additive

Weighting (SAW) dengan penerapan pada bidang pendidikan. Dalam hal ini peneliti tertarik untuk membuat Sistem Pendukung Keputusan (SPK) dengan metode Simple Additive Weighting (SAW). Dengan metode Simple Additive Weighting (SAW) tersebut memiliki prinsip yang hampir sama yaitu pengambilan keputusan yang bersifat objektif.

Dari uraian masalah diatas, maka penulis membuat sistem pendukung keputusan yang dapat membantu proses pengambilan keputusan suatu masalah dengan judul **“Penilaian Kinerja Guru Menggunakan Modifikasi Skala Likert Dengan Metode Simple Additive Weighting study kasus Pada SMK Multazam”** sehingga keputusan yang diberikan atau dihasilkan diharapkan dapat memenuhi batasan yang ditentukan. Metode yang digunakan oleh Penulis adalah metode teknik skala pengukuran yaitu dengan *Skala Likert* atau *Summated Rating*. *Skala Likert* yang populer ini diciptakan oleh Rensis Likert pada tahun 1932. Skala ini digunakan dalam pengukuran skala ordinal. Skala ini ingin membedakan intensitas sikap atau perasaan seseorang terhadap suatu hal tertentu. Metode Simple Additive Weighting (SAW) ini dipilih karena metode ini menentukan nilai bobot untuk setiap kriteria-kriteria, kemudian dilanjutkan dengan proses perankingan yang akan menyeleksi alternatif terbaik dari sejumlah alternatif yang ada (Wibowo & dkk, 2009). Dalam hal ini alternatif yang dimaksud adalah Guru yang memiliki Penilaian Kinerja Guru tertinggi berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Dengan metode perankingan tersebut, diharapkan penilaian akan lebih tepat karena didasarkan pada nilai kriteria dan bobot yang sudah

ditentukan, sehingga akan mendapatkan hasil yang akurat terhadap siapa yang akan menerima reward tersebut.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah yang akan diselesaikan pada penelitian ini adalah bagaimana mendapatkan Penilaian Kinerja Guru tertinggi berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan dengan metode *Skala Likert* dan *Simple Additive Weighting* (SAW).

## **1.3. Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Jenis Kriteria yang digunakan dalam metode *Simple Additive Weighting* (SAW) adalah jenis kriteria benefit (Manfaat)
2. Jumlah kriteria-kriteria yang akan digunakan untuk mendapatkan Penilaian Kinerja Guru pada penelitian ini ada 5 (lima) kriteria yaitu pengabdian, Penampilan, Pembelajaran, Kedisiplinan, Gelar.
3. Penilaian Kinerja Guru hanya di SMK Multazam

## **1.4. Tujuan**

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mendukung keputusan penentuan mendapatkan Penilaian Kinerja Guru di SMK Multazam dari data yang telah diambil dari wawancara, studi literature dan

kuesioner yang telah diberikan kepada Siswa-siswa dengan metode *Simple Additive Weighting* (SAW).

### **1.5. Manfaat**

Manfaat penelitian adalah :

1. Memudahkan proses penentuan Penilaian Kinerja Guru di SMK Multazam menjadi lebih efektif dan tepat sasaran.
2. Meningkatkan efisiensi waktu dalam pembuatan sistem keputusan untuk penentuan Penilaian Kinerja Guru yang berhak menjadi Guru berprestasi di SMK Multazam.

### **1.6. Sistematika Penulisan**

Tesis ini terdiri dari lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Terdiri dari penjelasan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi landasan teori yang digunakan untuk memperkuat teori yang di gunakan dalam penelitian.

#### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Berisi tentang metodologi yang digunakan untuk memecahkan permasalahan dan penerapan dalam penelitian.

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berisi hasil dan pembahasan yang menjelaskan tentang hasil analisis data Siswa menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) sebagai acuan untuk membantu menentukan pengambilan keputusan guru yang berprestasi.

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Berisi kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian yang telah dilakukan dari tahap awal sampai selesai. Pada bab ini penulis juga memberikan saran mengenai penerapan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) kedepannya.